

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terdapat tiga komponen utama yang terlibat dalam proses belajar mengajar, yaitu pendidik, peserta didik, dan bahan ajar. Pada proses tersebut terjadi transformasi ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Hasil dari transformasi tersebut, peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar. Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam transformasi ilmu melalui bahan ajar adalah sejauh mana materi dalam bahan ajar tersebut dapat ditangkap, dimengerti, dan dipahami oleh peserta didik.¹

Faktor yang menunjang tujuan pendidikan nasional adalah dengan keberadaan buku teks. Orientasi buku teks adalah untuk mengoptimalkan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna. David Ausubel (1963) seorang ahli psikologi pendidikan menyatakan bahwa bahan pelajaran yang dipelajari harus bermakna (*meaningfull*). Belajar bermakna, menurut Ausubel (1963), merupakan proses mengaitkan informasi atau materi baru dengan konsep-konsep yang telah ada dalam struktur kognitif. bagi peserta didik. Dalam kaitan ini, *Assosiation of Educational Communication and Technology* (AECT), dalam definisi teknologi pendidikan, mempertegas bahwa pemahaman terhadap suatu informasi dapat terjadi apabila bahan yang dipelajari bermakna bagi pembacanya.²

Pentingnya keberadaan buku teks dalam proses pembelajaran ini menjadikan guru selaku tenaga pendidik harus cermat dalam memilih dan *up*

¹ Anggi Novitasari, "Analisis Bahan Ajar Hasil Terjemahan Buku Teks *Chemistry* Pokok Bahasan Materi dan Energi", *Skripsi* (Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI, 2011), hlm. 1

² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm : 147

to date terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang disajikan dalam suatu buku teks. Banyaknya buku pelajaran yang beredar, khususnya kimia, dapat menyebabkan banyaknya pilihan bagi para pengguna buku dalam menentukan buku yang digunakan.

Dalam era globalisasi seperti sekarang, bahasa Inggris memegang peranan penting dalam komunikasi internasional baik dalam bidang pembangunan, teknologi, ekonomi, maupun pendidikan.³ Sejalan dengan arus globalisasi, kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris semakin terasa. Oleh sebab itu tidak mengherankan bahwa para ahli yang berkecimpung dalam dunia pendidikan merasa perlu memberikan pelajaran bahasa Inggris secara intensif dan berkesinambungan kepada para anak didik di sekolah menengah bahkan sejak anak-anak masih duduk di bangku sekolah dasar.

Hingga saat ini, sebagian besar buku-buku acuan yang digunakan dalam lingkungan sekolah menengah di Indonesia masih ditulis atau diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Kurang memadainya kemampuan siswa dan guru dalam membaca teks-teks berbahasa Inggris menjadi salah satu alasan buku acuan dengan teks berbahasa Indonesia masih menjadi pilihan utama. Selain itu, kurangnya ketersediaan buku teks berbahasa asing untuk pendidikan tingkat menengah menjadikan makin sulitnya siswa dan guru menemukan variasi lain dalam buku teks untuk pembelajaran.

Ilmu Kimia merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam, khususnya yang berkaitan dengan zat. Sebagai ilmu sains yang digunakan oleh masyarakat global, banyak referensi-referensi, baik berupa *textbook*, *e-book*, maupun artikel, berbahasa asing yang memuat materi-materi kimia secara lebih mendetail. *Textbook* dalam bentuk *e-book* sendiri banyak yang dapat diperoleh secara gratis. Bahasa yang sering digunakan kebanyakan adalah bahasa Inggris.

³ Gusti Astika, "Model Kelas Bilingual di Sekolah Bertaraf Internasional: Sebuah Pemikiran Konseptual", dalam <http://gurupembaharu.com/home/model-kelas-bilingual-di-sekolah-bertaraf-internasional-sebuah-pemikiran-konseptual/> diakses pada 12 Februari 2013.

Salah satu *textbook* berbahasa Inggris yang dapat digunakan adalah *textbook* yang diterbitkan oleh *FHSST Author*.

FHSST (*Free High School Text*) merupakan sebuah proyek yang membantu memberikan buku teks sains, matematika, serta sosial, secara gratis untuk siswa kelas 10 sampai dengan kelas 12 SMA. Proyek ini merupakan inisiatif dari *scienties* muda Afrika Selatan, dan mengajak *scienties* dari seluruh dunia yang ingin berkontribusi dalam penulisan buku semacam ini dengan suka rela.⁴ Tujuan dari pengadaan buku teks yang disebarakan dalam bentuk *e-book* ini adalah untuk sosial dan bukan komersial.

Buku teks terbitan FHSST ini merupakan salah satu buku teks terbitan luar negeri berupa *e-book* yang diperuntukkan bagi siswa SMA. Dibandingkan dengan *e-book* lain yang sejenis, buku teks terbitan FHSST ini dapat diperoleh secara gratis dan legal. Selain itu, konten di dalamnya cukup mudah untuk dipelajari serta bahasa yang digunakan juga tidak terlalu sulit bagi siswa SMA.

Buku teks yang baik tentunya harus memiliki kriteria tertentu. Hal ini dapat dilihat dari relevansinya dengan kurikulum yang berlaku, kesesuaian dengan materi yang disampaikan, isi buku atau sudut keilmuan yang digunakan sesuai atau tidak, dan sebagainya. Menurut B.P. Sitepu, buku teks yang baik harus memiliki tujuan, isi, dan penyajian yang mengacu pada kurikulum yang berlaku dan merupakan penjabaran yang lebih terperinci. Sehingga, buku tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa untuk mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks. Seperti yang dikutip oleh Masnur Muslich, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Untuk kelayakan isi sendiri, ada tiga indikator yang harus

⁴ Urip Kalteng, "Buku Pelajaran Sekolah Gratis dari FHSST (Free High School Science Text)", dalam <http://urip.wordpress.com/2012/10/15/buku-pelajaran-sekolah-gratis-dari-fhsst-free-high-school-science-text/> diakses pada 4 Februari 2013

diperhatikan, yaitu kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum, keakuratan materi, dan materi pendukung pelajaran.

Kurikulum 2013 sebentar lagi akan menjadi kurikulum bagi pendidikan di Indonesia, menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Inti dari Kurikulum 2013 ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif.⁵ Pemerintah mulai 15 Juli 2013 mengimplementasikan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan nasional pada tahun ajaran baru.⁶

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004. Isi kurikulum tersebut mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Paparan ini merupakan bagian dari uji publik Kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjangkau pendapat dan masukan dari masyarakat.⁷

Salah satu materi yang ada pada mata pelajaran kimia di kelas X adalah hidrokarbon. Pemahaman konsep dan keterampilan sangat diperlukan dalam mempelajari materi ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis sebuah *textbook* kimia berbahasa Inggris, dengan berfokus pada materi pokok hidrokarbon, dan menganalisis isi materi serta

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif", dalam <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-1> diakses pada 6 Juli 2013

⁶ tvOneNews, "Kemdikbud Sosialisasikan Kurikulum 2013 di Langsa Aceh", dalam http://nasional.tvonenews.tv/berita/view/72087/2013/07/04/kemdikbud_sosialisasi_kurikulum_2013_di_langsa_aceh.tvOne (4 Juli 2013), diakses pada 9 Juli 2013

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif", dalam <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-1> diakses pada 6 Juli 2013

relevansinya dengan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “**ANALISIS BAHAN AJAR *TEXTBOOKS FOR HIGH SCHOOL STUDENTS STUDYING THE SCIENCES CHEMISTRY* MATERI POKOK HIDROKARBON (DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM 2013)**”.

B. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini hanya difokuskan pada aspek materi saja, yang meliputi isi materi dan relevansi materi tersebut dengan kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka masalah penelitian dapat difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelengkapan materi, akurasi, pemecahan masalah, komunikasi, koneksi (keterkaitan), dan penyampaian (*represent*) pada bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* materi pokok Hidrokarbon?
2. Bagaimana relevansi materi pokok Hidrokarbon pada bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* dengan kurikulum 2013 untuk SMA kelas X?

Adapun susunan fokus penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* pada materi pokok Hidrokarbon secara spesifik, tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisa isi bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* materi pokok Hidrokarbon dari segi kelengkapan materi, akurasi, pemecahan masalah, komunikasi, koneksi (keterkaitan), dan penyampaian (*represent*).

2. Mengetahui relevansi bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* materi pokok Hidrokarbon dengan kurikulum 2013 untuk SMA kelas X.

Secara umum, penelitian ini memberikan pandangan mengenai penggunaan bahan ajar berbahasa asing yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kimia. Secara khusus, dari penelitian ini akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan pengajar kimia untuk menggunakan maupun mengembangkan bahan ajar berbahasa asing dalam melaksanakan pembelajaran kimia, sehingga diharapkan pengajar menjadi lebih termotivasi untuk terus menghasilkan inovasi-inovasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang lebih baik.
2. Sebagai sarana penunjang siswa dalam memahami bahan ajar berbahasa asing, sehingga dapat memperoleh wawasan yang lebih luas serta meningkatkan hasil belajarnya.
3. Sebagai bahan kajian penelitian lebih luas dan mendalam dalam melakukan penelitian mengenai bahan ajar.

D. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi uraian tentang data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian pihak lain yang dapat dijadikan pertimbangan. Hal yang perlu dijelaskan dalam tinjauan pustaka ini adalah penyebutan beberapa referensi yang membahas masalah terkait dengan masalah yang akan dibahas.⁸

Sebelum melakukan penelitian, perlu dilakukan pengumpulan data baik bersumber dari literatur maupun skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal terkait. Untuk menghindari kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian

⁸ *Pedoman Penulisan Skripsi Program Setrata Satu*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: 2010), hlm. 12-13.

terdahulu, penulis memberikan gambaran beberapa karya atau penelitian yang ada relevansinya, antara lain:

1. Skripsi karya Amrih Prayoga, mahasiswa Jurusan Tadris Fisika IAIN Walisongo Semarang angkatan 2007, dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukan status kelayakan isi buku teks pelajaran fisika yang digunakan sebagai buku acuan wajib dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh buku teks pelajaran yang disusun Marthen Kanginan M.Sc dan Mikrajuddin Abdullah M.Si terbukti kelayakannya secara nasional berdasarkan kriteria BSNP, maka dapat dikatakan kedua buku tersebut sangat baik digunakan oleh peserta didik sebagai buku acuan wajib.

2. Skripsi karya Zukhrotun Nisak, mahasiswi Jurusan Tadris Matematika IAIN Walisongo Semarang angkatan 2007, dengan judul “Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007”.

Skripsi ini membahas sajian materi pada buku teks matematika SMP/MTs kelas VIII terbitan Yudhistira. Secara umum materi yang disajikan dalam buku Yudhistira karangan Samsul Hadi ini sudah baik namun banyak kekurangan yang terdapat pada koneksi terhadap ilmu lain, penggunaan alat peraga, serta kurangnya bahan refleksi.

3. Skripsi karya Rini Niswati, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang angkatan 2006, dengan judul “Analisis Perbandingan Kualitas Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP (Studi Komparasi Buku PAI Terbitan Erlangga dan CV Aneka Ilmu)”.

Skripsi ini membahas tentang analisis perbandingan kualitas buku ajar PAI untuk kelas VIII SMP, khususnya buku ajar PAI terbitan Erlangga dan CV Aneka Ilmu. Dari analisis perbandingan, ditarik kesimpulan bahwa buku ajar PAI untuk kelas VIII SMP terbitan Erlangga lebih berkualitas dibanding buku PAI terbitan CV Aneka Ilmu. Temuan tersebut

memberikan acuan bagi lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan dengan matang dan menilai kualitas buku pelajaran PAI yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar yang diterbitkan oleh penerbit swasta.

4. Skripsi karya Agustina Sutisna, mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul “Analisis Perbandingan Komponen Literasi Sains pada Pokok Bahasan Asam Basa di Buku Ajar Kimia Kurikulum Cambridge dan KTSP”.

Penelitian ini bertujuan menganalisis ruang lingkup literasi sains pada buku yang menggunakan kurikulum Cambridge dan Buku Sekolah Elektronik (BSE). Hasil penelitian yang muncul adalah proporsi komponen literasi sains pada buku kurikulum Cambridge yaitu pengetahuan sains 81,6%, sains sebagai cara penyelidikan 2,6%, sains sebagai cara berpikir 7,9% dan interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat 7,9%, sedangkan proporsi komponen literasi sains pada buku KTSP yaitu pengetahuan sains 69,4%, sains sebagai cara penyelidikan 16,7%, sains sebagai cara berpikir 8,3% serta interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat 5,6%.

5. Skripsi karya Anggi Novitasari, mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2006, dengan judul “Analisis Bahan Ajar Hasil Terjemahan Buku Teks *Chemistry* Pokok Bahasan Materi dan Energi”.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bahan ajar hasil terjemahan buku teks *Chemistry* pokok bahasan Materi dan Energi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa bahan ajar hasil terjemahan tersebut sudah dapat digunakan sebagai bahan ajar yang baik. Setelah pemberian bahan ajar, sebagian besar siswa memahami konsep dan mengalami peningkatan sebesar 31,08%.

Sebagai hal pembeda dari penelitian-penelitian yang sudah ada tersebut, penelitian ini lebih berfokus pada analisis terhadap *textbook* kimia berbahasa Inggris. Peneliti tertarik untuk mengkaji tentang sistematika materi, dan

relevansi dengan kurikulum 2013 pada sebuah *textbook* kimia berbahasa inggris.

E. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.⁹ Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisa suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Beberapa definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, adalah sebagai berikut:

- 1) Berelson (1952, dalam Guba dan Lincoln, 1981:240) mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi.
- 2) Weber (1985:9) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari data atas dasar konteksnya.
- 3) Holsti (1969, dalam Guba dan Lincoln, 1981:240) menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan

⁹ Djam'an Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 236.

dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Dari segi penelitian kualitatif, tampaknya definisi terakhir lebih mendekati teknik yang diharapkan.¹⁰

Analisis isi (*Content Analysis*) berlandaskan pada ciri sebagai berikut:

- 1) Teks perlu diproses dengan aturan atau prosedur yang telah direncanakan (aturan yang dirumuskan secara eksplisit),
- 2) Teks diproses secara sistematis (mana yang termasuk kategori dan mana yang tidak ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah tidak ditetapkan),
- 3) Proses menganalisis teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori (ada relevansi teoritiknya),
- 4) Proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan,
- 5) Menggunakan teknik-teknik kuantitatif (yang dimaksudkan kuantitatif disini adalah penggunaan statistik sederhana karena yang dibutuhkan data numeriknya saja dari kategori yang telah ditentukan).¹¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* pada materi pokok Hidrokarbon dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks kimia yang digunakan oleh guru serta peserta didik kelas X SMA. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* pada materi pokok Hidrokarbon.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 163

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: RAKE SARASIN, 1996), cet. 6, hlm. 49-51

3. Sumber Data Penelitian

Sumber yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- 1) Bahan ajar berupa *textbook* dengan judul *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* pada materi hidrokarbon,
- 2) Kompetensi Dasar mata pelajaran kimia materi hidrokarbon kelas X kurikulum 2013.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹² Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

- 1) Dokumentasi

Melalui dokumentasi, dapat diperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen. Menurut Renier dalam Sugiyono, dokumen dalam arti luas merupakan semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam.

Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu buku teks pelajaran kimia berbahasa Inggris dengan judul *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* pada materi pokok Hidrokarbon. Selain itu, dokumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran kimia kelas X kurikulum 2013.

- 2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan responden lebih mendalam.

Metode wawancara disini berupa wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran kimia yang telah menggunakan *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry*. Wawancara ini dimaksudkan sebagai informasi tambahan untuk memperkuat data tentang kualitas *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* bagi seorang guru.

5. Teknik Analisis Data

Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah mengenai bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* materi pokok Hidrokarbon. Data ini meliputi beberapa sub aspek, yaitu analisis materi dan relevansi dengan kurikulum 2013.

Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan materi pokok Hidrokarbon pada bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* dari masing-masing sub aspek yang ditentukan, membuat penskoran dan persentase, lalu menyimpulkan hasil analisis.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti membaca materi Hidrokarbon pada bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* sebelum mengelompokkan masing-masing materi kedalam sub aspek yang akan diteliti.
- 2) Peneliti membuat kriteria penskoran untuk untuk masing-masing aspek dan sub aspek yang akan dianalisis. Kriteria penskoran untuk penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 5.
- 3) Proses analisis teks yang berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan. Peneliti mulai mendeskripsikan dan mengidentifikasi kesesuaian isi materi Hidrokarbon pada bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences*

Chemistry sesuai dengan aspek kelengkapan materi, akurasi, pemecahan masalah, komunikasi, koneksi (keterkaitan), dan penyampaian (*represent*) serta relevansi kompetensi dasar pada kurikulum 2013.

- 4) Menghitung persentase dari tiap aspek dengan teknik skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 1997:195})$$

Keterangan:

P% = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati

$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diamati

- 5) Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada bahan ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* materi pokok Hidrokarbon. Kriteria persentase pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 5.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan suatu karya ilmiah. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstraksi, transliterasi, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Utama

Bagian ini merupakan inti dari skripsi. Pembahasan pada bagian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

1) Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isi pada bab ini meliputi:

- a. Latar belakang masalah, berisi uraian tentang pentingnya penguasaan terhadap buku teks mata pelajaran, khususnya kimia, yang berbahasa inggris, serta ditemukannya sebuah referensi buku kimia berbahasa inggris.
- b. Rumusan masalah, berisi tentang cakupan masalah apa saja yang akan dibahas pada inti skripsi. Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah analisis materi dan relevansi salah satu *textbook* berbahasa inggris terbitan luar negeri dengan kurikulum 2013.
- c. Tujuan dan manfaat penelitian, berisi tentang indikator-indikator apa saja yang hendak dicapai dalam penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti dan manfaatnya bagi perkembangan pendidikan di masa depan.
- d. Kajian pustaka, membahas tentang beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan isi skripsi yang dapat berfungsi sebagai referensi dan acuan.
- e. Metode penelitian, berisi tentang rencana dan prosedur penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian analisis dokumen.
- f. Sistematika pembahasan, berisi penjelasan tentang sistematika isi skripsi.

2) Bab II: Standarisasi Mata Pelajaran Kimia SMA Materi Pokok Hidrokarbon dan Identitas Bahan Ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry*

Pembahasan pada Bab II ini adalah berupa pendeskripsian standar buku teks kimia dan standar isi mata pelajaran kimia berdasarkan kurikulum 2013, serta identitas buku teks kimia berbahasa inggris

dengan judul *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry*.

- 3) Bab III: Sistematika Materi Hidrokarbon pada Bahan Ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry*

Bab III ini membahas tentang isi buku *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry*. Pembahasan ini nantinya sebagai dasar pada pembahasan analisis sistematika materi.

- 4) Bab IV: Analisis Bahan Ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* Materi Pokok Hidrokarbon

Bab IV ini merupakan hasil analisis dan pembahasan. Didalamnya berisi uraian tentang masalah yang diajukan pada bab pendahuluan, yaitu tentang analisis materi dan relevansi *textbook* dengan kurikulum 2013

- 5) Bab V: Penutup

Bab V ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan hasil analisis yang telah dibahas.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dan lampiran-lampiran yang melengkapi bagian inti.